

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini didasari oleh masalah-masalah yang dialami oleh Dupan Fotokopi. Masalah tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat menimbulkan potensi kerugian bagi Dupan Fotokopi. Permasalahan yang dialami berkaitan dengan masalah-masalah yang ada dalam siklus penerimaan suatu organisasi. Berikut masalah yang dialami oleh Dupan Fotokopi :

1. Pada aktivitas entri pesanan belum ada sistem yang mampu melakukan pengawasan terhadap persediaan. Masalah ini sering mengakibatkan Dupan Fotokopi kehilangan potensi untuk melakukan penjualan karena persediaan di gudang tidak tersedia. Jika dinominalkan kerugian dapat berkisar antara Rp. 100.000,00 hingga Rp. 150.000,00 per bulan.
2. Pada aktivitas penagihan belum ada pencatatan retur penjualan. Hal ini mengakibatkan kerugian yang tidak disadari dan tidak tercatat bagi Dupan Fotokopi. Jika dinominalkan kerugian yang tidak disadari dapat berkisar antara Rp. 100.000,00 hingga Rp. 150.000,00 per bulan.
3. Pada aktivitas umum organisasi belum ada pencatatan jurnal atau catatan penjualan yang sesuai. Pencatatan yang masih seadanya mengakibatkan seluruh detail penting tidak tercatat dan tidak terhitung. Pada masalah ini, besarnya nominal sulit untuk ditaksir. Maka dari itu kerugian tidak dinominalkan.

4. Pada aktivitas umum organisasi belum ada pengarsipan terhadap nota penjualan atau pembelian. Hal ini mengakibatkan data yang terdapat dalam setiap nota penjualan atau pembelian yang dihasilkan tidak dapat digunakan jika nota tersebut hilang atau rusak. Pada masalah ini, besarnya nominal sulit untuk ditaksir. Maka dari itu kerugian tidak dinominalkan.

Dari uraian di atas, penelitian ini akan ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami Dupan Fotokopi. Pertama, berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan mengatakan bahwa sistem informasi penjualan akan menyediakan fitur untuk melakukan pengawasan pada persediaan seperti pencatatan persediaan, adanya notifikasi ketika barang akan habis, sistem dapat secara otomatis memperbaharui ketersediaan barang, dan memberikan laporan terkait dengan persediaan. Kedua, berdasarkan analisis yang sudah dilakukan sistem informasi penjualan dapat digunakan untuk mencatat adanya retur penjualan yang terjadi pada setiap transaksi dan dapat memberikan hasil laporan terkait dengan retur penjualan tersebut. Ketiga, sistem informasi penjualan dapat digunakan untuk mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran. Keluaran dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran tersebut berupa laporan-laporan seperti laporan penerimaan, laporan pengeluaran, laporan harian, dan laporan bulanan. Terakhir, dari hasil analisis yang sudah dilakukan mengatakan bahwa sistem informasi penjualan memiliki kemampuan untuk menyediakan penyimpanan data atau pengarsipan data transaksi penjualan dan pembelian yang sudah dilakukan. Dari keempat hal tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil analisis sistem informasi

akuntansi penjualan yang sudah dilakukan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh Dupan Fotokopi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis pengembangan *System Development Life Cycle*. Sesuai dengan tahapan yang terdapat dalam referensi yang digunakan dalam penelitian ini, pertama diawali dengan memberikan hasil analisis kelemahan permasalahan yang terdiri dari analisis kelemahan dan resiko yang dapat terjadi di masa depan jika masalah ini tidak diselesaikan. Selanjutnya penelitian memaparkan desain atau rancangan yang sesuai dengan fungsi-fungsi yang harus dimiliki sistem penjualan untuk menyelesaikan permasalahan Dupan Fotokopi. Untuk tahapan terakhir penelitian ini memaparkan hasil analisis mengenai kelayakan suatu sistem untuk dapat digunakan. Analisis kelayakan sistem tersebut terdiri dari lima aspek yaitu kelayakan ekonomi, kelayakan operasional, kelayakan teknis, kelayakan waktu, dan kelayakan hukum. Dari semua tahapan tersebut sistem penjualan akan didapatkan dan direkomendasikan untuk Dupan Fotokopi.

Sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan baik dari analisis kelemahan, perancangan, dan analisis kelayakan maka penelitian ini akan merekomendasikan Dupan Fotokopi untuk membeli sistem informasi akuntansi penjualan yang tersedia di pasaran. Dengan seluruh pertimbangan dan seleksi yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa ada beberapa opsi sistem informasi akuntansi penjualan yang cocok dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dialami Dupan Fotokopi. Setidaknya terdapat tiga sistem penjualan yang paling cocok yaitu Qasir POS, Kasir Pintar, dan iReap POS. Melalui hasil tersebut juga dapat dilihat bahwa untuk sistem informasi penjualan yang lebih ekonomis dan lebih direkomendasikan

oleh peneliti untuk Dupan Fotokopi adalah aplikasi Qasir. Sistem informasi penjualan ini dapat dikatakan paling ekonomis dan layak untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada Dupan Fotokopi. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa Qasir menjadi sistem yang direkomendasikan bagi Dupan Fotokopi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas terkait dengan pengimplementasian sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan Dupan Fotokopi ketika sudah menggunakan sistem agar terus melakukan *update* berkala untuk penambahan fitur dan perbaikan *bug* secara berkala. *Update* berkala tersebut dapat dilakukan selama pihak Dupan Fotokopi masih membeli lisensi atau berlangganan lisensi dari Qasir baik itu per bulan atau per tahun.
2. Karena sebelum menggunakan Qasir kegiatan usaha Dupan Fotokopi terus beroperasi, peneliti menyarankan bahwa pada saat Dupan Fotokopi memutuskan untuk menggunakan Qasir, data-data yang tersisa dari sistem manual sebelumnya seperti persediaan yang tersisa, harga barang saat itu, dan data pembelian sebelumnya jika ada dapat digunakan sebagai masukan. Data-data tersebut sebaiknya dimasukkan ke dalam sistem baru yaitu Qasir. Hal ini dapat dilakukan karena Dupan Fotokopi sudah memiliki data-data dari sistem sebelumnya sehingga tidak perlu menunggu pembelian persediaan baru yang belum dilakukan.

Hal-hal di atas merupakan saran yang bisa diberikan peneliti terhadap penelitian yang sudah dilakukan pada Dupan Fotokopi. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



Daftar Pustaka

- Anthony, A., Tanaamah, A., R., dan Wijaya, A., F., (2017), *Analisis Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server*, Vol 4, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Salatiga.
- Hariningsih, S., P., (2006), *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan I, Ardana Media, Yogyakarta.
- Hartono, J., (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kieso, D., E., Weygandt, J., J., dan Warfield, T., D., (2016), *Intermediate Accounting*, Sixteenth Edition, John Wiley and Sons, New Jersey. USA.
- Krismiaji, (2002), *Sistem Informasi Akuntansi*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Masriadi., Ikhlas, M., dan Wijaya, R., (2020), *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko Bangunan Ud Romi Padang*, Teknik Informatika Universitas Putra Indonesia, Padang.
- Midjan, L., dan Susanto, A., (2001), *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Bandung.
- Mulyadi., (2016), *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Moekijat, (2000), *Kamus Manajemen*, CV Mandar Maju, Bandung.
- Rizayudin, M., dan Evayani, (2019), *Perancangan Sistem Persediaan Barang Dengan Microsoft Access*, Vol 4, no 2, halaman 325-333, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Aceh.

Romney, M. B., dan Steinbart, P. J., (2018), *Accounting Information System*, Fourteenth Edition, Pearson Internasional Edition, England.

Soemarso, S., R., (2009), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku I, Salemba Empat, Jakarta.

Susilo, Y., S., Isdaryadi, F., W., dan Hutomo, Y., B., S., (2010), *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*, Cetakan I, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY, Yogyakarta.

Turner, L., Weickgenannt, A., dan Copeland, M., K., (2017), *Accounting Information System : control and process*, Third Edition, John Wiley and Sons Inc. USA.

Valacich, J., S., George, J., F., dan Hoffer, J., A., (2015), *Essentials of System Analysis and Design*, 16th Edition, Pearson Internasional Edition, England

Lampiran

Tabel 2.1

Ancaman dan Kontrol Siklus Penerimaan

Aktivitas	Ancaman	Kontrol
Masalah umum di seluruh siklus penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data master tidak akurat 2. Pengungkapan informasi tidak sah 3. Kehilangan atau kerusakan data 4. Kinerja yang buruk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol integritas dari pemrosesan data. 2. Pembatasan akses ke data master 3. Peninjauan semua perubahan pada data master 4. Kontrol akses dan enkripsi 5. Prosedur pencadangan dan pemulihan ketika bencana 6. Laporan manajerial
Entri pesanan penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pesanan tidak lengkap atau tidak akurat 6. Pesanan tidak sah 7. Akun tak tertagih 8. Persediaan habis atau kelebihan 9. Kehilangan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kontrol data 8. Tanda tangan digital atau tertulis 9. Penuaan piutang 10. Penghitungan fisik secara berkala pada persediaan
Pengiriman	<ol style="list-style-type: none"> 10. Memilih barang yang salah 11. Pencurian persediaan 12. Kesalahan dalam pengiriman (keterlambatan, jumlah yang salah, barang yang salah, ataupun alamat yang salah) 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Adanya rekonsiliasi daftar pengambilan dengan detail pesanan penjualan 12. Pembatasan akses fisik ke inventaris 13. Penghitungan fisik berkala 14. Rekonsiliasi dokumen pengiriman dengan pesanan penjualan, daftar pengambilan, dan slip pengepakan

Sumber: (Romney dan Steinbart, 2018)

Tabel 2.1. Lanjutan

Penagihan	<ul style="list-style-type: none"> 13. Gagal menagih 14. Kesalahan penagihan 15. Kesalahan posting dalam piutang 16. Nota kredit tidak akurat atau tidak valid 	<ul style="list-style-type: none"> 15. Pemisahan fungsi penagihan dan pengiriman 16. Rekonsiliasi faktur penjualan secara berkala 17. Konfigurasi sistem untuk memasukkan harga secara otomatis 18. Pembatasan akses ke data master penetapan harga 19. Kontrol edit entri data 20. Rekonsiliasi dokumen pengiriman dan jumlah batch 21. Pemisahan tugas otorisasi nota kredit dari entri penjualan 22. Konfigurasi sistem untuk memblokir memo kredit kecuali jika ada dokumen yang sesuai tentang pengambilan barang yang rusak
-----------	--	---

Sumber: (Romney dan Steinbart, 2018)

Tabel 2.1. Lanjutan

Pengumpulan kas	17. Adanya pencurian kas 18. Masalah arus kas	23. Pemisahan tugas orang yang menangani pembayaran dengan posting pengiriman uang, pembuat memo kredit, dan rekonsiliasi rekening bank 24. Membuat daftar pembayaran pelanggan diterima 25. Pengesahan yang cepat dan terbatas untuk semua cek pelanggan 26. Penggunaan mesin kasir 27. Mencatat setoran harian dari penerimaan kas 28. Diskon untuk pembayaran yang cepat oleh pelanggan 29. Anggaran arus kas
-----------------	--	--

Sumber: (Romney dan Steinbart, 2018)

Tabel 4.1.
Tabel Identifikasi Biaya dan Manfaat

No.	Keterangan	Tahun ke-0 (dalam Rp)	Tahun ke-1 (dalam Rp)	Tahun ke-2 (dalam Rp)	Tahun ke-3 (dalam Rp)
A	Qasir				
1.	Biaya pembelian lisensi dan meningkatkan ke versi pro	320.000	320.000	320.000	320.000
2.	Biaya penyediaan perangkat printer thermal bluetooth	1.000.000	-	-	-
3.	Biaya kertas thermal		240.000	240.000	240.000
4.	Biaya untuk pembelian kuota aplikasi dan listrik printer dan perangkat		720.000	720.000	720.000
Total Biaya Qasir		(1.320.000)	(1.280.000)	(1.280.000)	(1.280.000)
B.	Kasir Pintar Pro				
1.	Biaya pembelian lisensi perangkat lunak dan peningkatan versi pro	500.000	500.000	500.000	500.000
2.	Biaya penyediaan perangkat keras printer thermal bluetooth	1.000.000			

Tabel 4.1. Lanjutan

3.	Biaya kertas thermal		240.000	240.000	240.000
4.	Biaya pembelian kuota internet dan biaya listrik printer		720.000	720.000	720.000
Total Biaya Kasir Pro		(1.500.000)	(1.460.000)	(1.460.000)	(1.460.000)
C.	iReap Pos				
1.	Biaya pembelian lisensi perangkat lunak dan peningkatan ke versi pro	504.000	504.000	504.000	504.000
2.	Biaya penyediaan perangkat keras printer thermal bluetooth	1.000.000	-	-	-
3.	Kertas thermal dan perlengkapan lain		240.000	240.000	240.000
4.	Biaya pembelian kuota internet dan biaya listrik printer		720.000	720.000	720.000
Total Biaya iReap Pos		(1.504.000)	(1.464.000)	(1.464.000)	(1.464.000)
D.	Olsera Pos				
1.	Biaya pembelian lisensi perangkat lunak dan peningkatan ke versi pro	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
2.	Biaya penyediaan perangkat keras printer thermal bluetooth	1.000.000	-	-	-
3.	Kertas thermal dan perlengkapan lain		240.000	240.000	240.000

Tabel 4.1. Lanjutan

4.	Biaya pembelian kuota internet dan biaya listrik printer		720.000	720.000	720.000
Total biaya Olsera Pos		(2.600.000)	(2.560.000)	(2.560.000)	(2.560.000)
No.	Keterangan Manfaat	Tahun ke-0 (dalam Rp)	Tahun ke-1 (dalam Rp)	Tahun ke-2 (dalam Rp)	Tahun ke-3 (dalam Rp)
1.	Efisiensi atas penyelesaian masalah tidak tercatatnya retur penjualan, tidak ada catatan penjualan, dan tidak ada arsip nota pembelian	-	1.200.000	1.200.000	1.200.000
2.	Peningkatan penjualan atas penyelesaian masalah tidak adanya pencatatan informasi stok barang yang tersedia yang Menyebabkan gagalnya penjualan	-	1.200.000	1.200.000	1.200.000
(diasumsikan manfaat dari keempat aplikasi sama. keempatnya sama-sama menyelesaikan masalah dan diukur dengan nominal di atas)					

Tabel 4.1. Lanjutan

	Total Manfaat		2.400.000	2.400.000	2.400.000
<i>Proceed</i> selisih total manfaat – total biaya					
A.	Qasir	(1.320.000)	1.120.000	1.120.000	1.120.000
B.	Kasir Pintar Pro	(1.500.000)	940.000	940.000	940.000
C.	iReap Pos	(1.504.000)	936.000	936.000	936.000
D.	Olsera Pos	(2.600.000)	(160.000)	(160.000)	(160.000)

(sumber : Wawancara dengan pemilik dan penyesuaian dari peneliti)

